

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA JEPANG DI SMA NEGERI 3 SINGARAJA**

Oleh

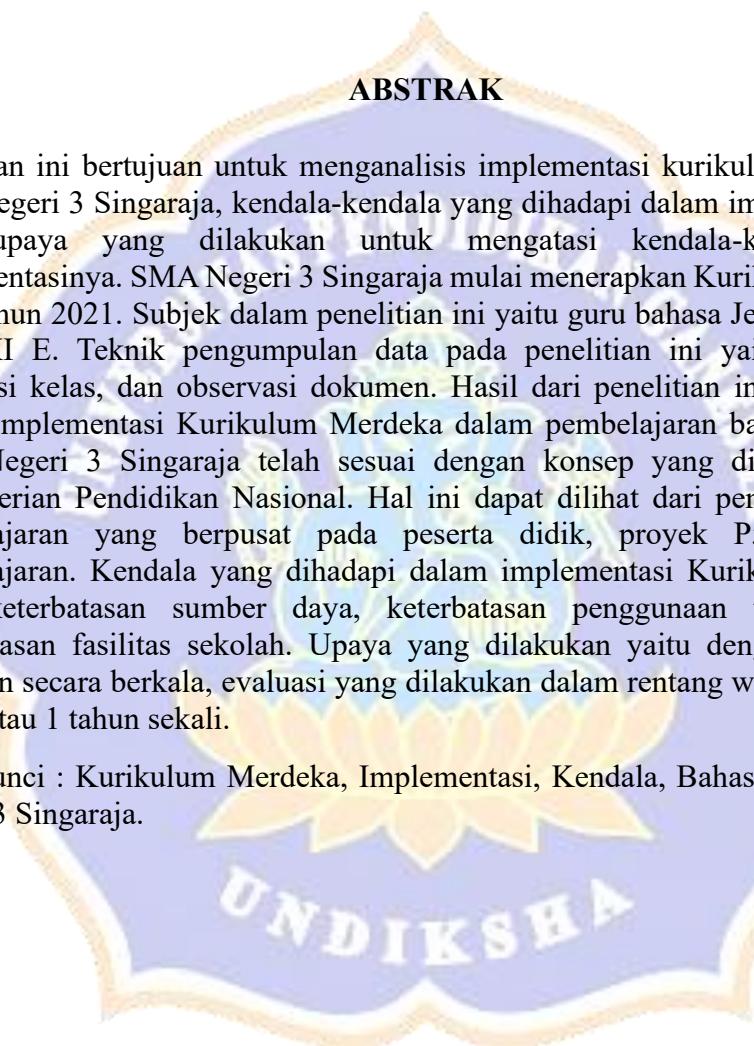
Luh Putu Sri Budiastini, NIM 2112061008

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum merdeka di SMA Negeri 3 Singaraja, kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam implementasinya. SMA Negeri 3 Singaraja mulai menerapkan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Jepang dan siswa kelas XI E. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi kelas, dan observasi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 3 Singaraja telah sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini dapat dilihat dari penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, proyek P5, dan proses pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum Merdeka yaitu keterbatasan sumber daya, keterbatasan penggunaan teknologi, dan keterbatasan fasilitas sekolah. Upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan pelatihan secara berkala, evaluasi yang dilakukan dalam rentang waktu, 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun sekali.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Implementasi, Kendala, Bahasa Jepang, SMA Negeri 3 Singaraja.



シンガラジャ第三高校の日本語学習におけるメルデカカリキュラムの実地

ルー・プトゥ・スリ・ブディアスティニ, 学生番号 : 2112061008

日本語教育学科専攻

要旨

研究の目的は、シンガラジャ第三高校の日本語学習におけるメルデカカリキュラムの実地、その実地の課題を明らかと努力を明らかにすることである。シンガラジャ第三高校は 2021 年から、メルデカカリキュラムを適用した。研究の対象者は日本語教師と 2 年生 E 組の学生である。データ収集法は、面接、授業の観察、資料の観察である。研究結果は、シンガラジャ第三高校の日本語学習におけるカリキュラムの実地は文科省による概念で実地した。それは学習法、学習者中心、P5 プロジェック、学習プロセスから明らかにした。課題としたは資料限界、技術の使用の限界、又は学校の設備の限界である。実施される取り組みには、定期的なトレーニングの実施、3 か月、6 か月、または 1 年に 1 回の期間内での評価の実施が含まれる。

キーワード : メルデカカリキュラム、実地、課題、日本語、シンガラジャ第三高校

**Implementation of the Merdeka Curriculum in Japanese Language Learning
at SMA Negeri 3 Singaraja**

By

Luh Putu Sri Budiastini, NIM 2112061008

Japanese Language Education Department

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Merdeka Curriculum at SMA Negeri 3 Singaraja, the obstacles faced in its implementation, and the efforts made to overcome these obstacles in its implementation. SMA Negeri 3 Singaraja began implementing the Merdeka Curriculum since 2021. The subjects in this study were Japanese language teachers and class XI E students. The data collection techniques in this study were interviews, classroom observations, and document observations. The results of this study indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum in Japanese language learning at SMA Negeri 3 Singaraja aligns with the concept established by the Ministry of National Education. This is evident in the application of student-centered learning methods, the P5 project, and the learning process. Obstacles faced in implementing the Merdeka Curriculum include limited resources, limited use of technology, and limited school facilities. Efforts have been made to address this issue through regular training and evaluations conducted every three months, six months, or even annually.

Key Words : Merdeka Curriculum, Implementations, Obstacles, Japanese Language, SMA Negeri 3 Singaraja

UNDIKSHA